BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis maksud adalah tempat berlangsungnya penelitian ini yaitu di Kelas IV SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) yang berlokasi di Lau Dendang, Deli Serdang Sumatera Utara. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai Juni 2018 di SDIT Al-Hijrah 2.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian kualitatif ini cenderung dilakukan menurut perspektif peneliti sehingga apa saja yang dinantinya ditemukan dalam proses penelitian dapat menjadi temuan baru bagi peneliti itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan yang meneliti apa yang dilakukan oleh pelaku, proses yang berlangsung dan berbagai aktivitas dalam konteks alamiah dengan menggambarkan segala sesuatu secara lengkap, rinci dan mendalam. Untuk itulah peneliti wajib membuat catatan lapangan dan wawancara yang rinci, lengkap dan apa adanya..²

¹ Salim dan Syahrudin, 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Cita Pustaka Media, h 46.

² Nana Syaodih Sukmadinata, 2009, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 63.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif di sebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini Spradley menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informasi kepada peneliti. Bahwa keterlibatan informan hendaklah terlibat dalam situasi yang dikaji kalau tidak mereka akan lupa rincian-rincian penting dan tidak akan berbicara dalam bahasa khusus berhubungan dengan situasi kultural.³ Dan dari sini dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang diteliti adalah Guru Tahfiz kelas IV Level Campuran SDIT Al – Hijrah 2 Lau Dendang Sumatera Utara.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dimaksud data adalah bahan-bahan kasar (mentah) yang dikumpulkan peneliti dari lapangan yang ditelitinya.⁴ Bahan-bahan mentah tersebut berupa bahan-bahan yang direkam secara aktif oleh orang yang melakukan studi seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data juga merupakan catatan atas kumpulan-kumpulan fakta. Data yang dikumpulkan merupakan hasil dari pengamatan selama penelitian yang dituangkan ke dalam tulisan kemudian dianalisis sehingga menjadi satu kesatuan kalimat yang mendukung dalam penelitian.

Sumber data adalah sumber subjek darimana data bisa didapatkan. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya, jika peneliti memakai wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden yakni orang yang peneliti amati dan wawancarai.

³ Salim Dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015) Cet. Ke-6. Hal. 142-143.

⁴ Sugiyono 2010, "*Metode penelitian pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*", Bandung. Alfabeta, hal 112

Sebagai sumber data kunci dalam penelitian ini adalah Guru Tahfiz kelas IV Level Campuran. Adapun sumber data tambahan yaitu:

1. Wali kelas IV SDIT Al- Hijrah 2 Lau Dendang, Deli Serdang
2. Siswa/i di SDIT Al- Hijrah 2 Lau Dendang, Deli Serdang
3. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab atas penyelenggaraan proses belajar mengajar di SDIT Al- Hijrah 2 Lau Dendang, Deli Serdang
4. Wakil kepala sekolah sebagai pengatur dalam mengambil kebijakan kurikulum yang diterapkan disekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap penelitian selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.⁵

Observasi partisipan yang digunakan adalah peran serta pasif dan aktif. Pada tahap awal peneliti hadir dalam lingkungan, tetapi peneliti tidak berperan serta. Peneliti hanya menyaksikan berbagai peristiwa ataupun melakukan tindakan secara pasif untuk mengenal lingkungan penelitian, pada tahap ini lebih banyak dimanfaatkan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat tempat penelitian. setelah peneliti membaaur dengan guru maka

⁵ *Ibid*, hal 175

tahap selanjutnya peneliti mulai berperan aktif dengan mengikuti kegiatan-kegiatan mengajar guru sambil melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sedang dibahas.

Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya mengenai Metode Mengajar Guru Tahfiz di Kelas IV Level Campuran SDIT Al Hijrah 2 Lau Dendang Deli Serdang Sumatera Utara.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan penelitian dilakukan secara terbuka sehingga subjek penelitian mempunyai keleluasaan untuk menyatakan keinginan dan harapan mereka. Setelah pertanyaan-pertanyaan bersifat terbuka kemudian dilanjutkan dengan memperdalam wawancara untuk menggali tentang Metode Mengajar Guru Tahfiz di Kelas IV Level Campuran SDIT Al Hijrah 2 Lau Dendang Deli Serdang Sumatera Utara. Guru Tahfiz Kelas IV Level Campuran, Koordinator Tahfiz, dan Wakil Kepala Sekolah menjadi sumber data kunci dan sumber tambahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip data base, surat-surat rekaman, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

⁶ Burhan bungin, 2003. "Metodologi Penelitian Kualitatif", Jakarta. Raja grafindo persada, hal 110.

Seluruh data yang terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengkajian dan melakukan pengkajian berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian, berbagai dokumen yang akan diperoleh seperti data statistik deskriptif SDIT Al Hijrah 2 Lau Dendang Deli Serdang, foto kegiatan mengajar/kegiatan siswa dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis berdasarkan kategorinya masing-masing, kemudian dikonstruksikan. Hasil konstruksi ini kemudian dikonfirmasi kepada informan lainnya. Setiap kesalahan konstruksi disesuaikan dengan data/informasi baru sehingga berbentuk siklus yang makin lama, semakin mengecil karena informasi yang diperoleh sudah jenuh.

Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data dan Membuat Kesimpulan/Verifikasi.⁷ Reduksi data dilakukan sebelum, selama dan sesudah penelitian dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Penyajian data dibuat pada saat dan setelah penelitian, sedangkan penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan selama dan setelah penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data dan uji transferabilitas data, namun untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, metode dan teori. Triangulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data.

⁷ Salim dan Syarum, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2007) hal.145-164

Trianggulasi metode adalah mengecek kembali data yang diperoleh melalui dua teknik pengumpulan data yakni wawancara dan observasi. Sedangkan trianggulasi teori adalah data yang ditemukan di lapangan di kroscek kembali dengan berbagai teori yang dikemukakan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teori keabsahan data yaitu kredibilitas yang didalamnya ada trianggulasi yaitu untuk menguji keakuratan data maka peneliti melakukan pengecekan silang terhadap informasi yang didapatkan dengan pertanyaan yang sama tetapi dari narasumber yang berbeda. Dan juga setelah ditemukan minimal tiga orang dengan jawaban yang sama maka keakuratan data tersebut tidak diragukan lagi keabsahannya.